

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya sikap kesopanan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan guru PKn dalam meningkatkan kesopanan peserta didik di SMA Kemala Bhayangkari. Dan secara khusus mengetahui peraturan apa saja yang harus ditaati siswa, tingkat kesadaran siswa, upaya guru PKn dalam meningkatkan kesopanan siswa, hambatan yang dihadapi guru PKn dalam menyikapi kesopanan terhadap siswa dan upaya guru PKn dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut sehingga siswa dapat mengetahui kesopanan yang ada dilingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penulis merupakan instrumen utama untuk mendapatkan data secara mendalam. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru PKn, 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian didapat bahwa peran Guru PKn itu sangat penting dan Guru PKn selalu memberikan contoh berperilaku sopan kepada semua siswa ataupun kepada orang yang lebih tua. Pemberian hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar merupakan solusi yang bijak dalam mengajarkan kesopanan kepada siswa di sekolah. Adapun hasil dari kesimpulan ini adalah, bahwa untuk meningkatkan kualitas kesopanan siswa di SMA Kemala Bhayangkari, guru PKn harus menjadi orang yang dapat memberikan keteladanan, motivasi, bimbingan, dan reward kepada siswa yang baik sehingga siswa termotivasi untuk bersikap sopan. Saran bagi sekolah dan guru PKn adalah selalu bekerja sama dan selalu membina, mengawasi siswa untuk meningkatkan kesopanan siswa dan saran untuk siswa sendiri adalah hendaknya siswa lebih mengetahui akan makna kesopanan dan siswa lebih membiasakan sikap yang sopan terhadap siapa saja

Kata Kunci : Guru Pendidikan Kewarganegaraan, Meningkatkan Kesopanan Peserta Didik